

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Diagnosa medis pasien adalah *Acute Decompensated Heart Failure* (ADHF) + *suspect Acute Lung Oedema* (ALO) dengan Riwayat Penyakit Dahulu DM .
2. Penilaian atau assessment daftar masalah:
 - Antropometri:

Status gizi pasien berdasarkan IMT adalah $28,01 \text{ kg/m}^2$ dengan kategori status gizi *overweight*.
 - Biokimia: *Platelet Distribution Width* (PDW), Glukosa Sewaktu (GDS), ureum, creatinin, *Hemoglobin* (Hb), hematokrit, eritrosit, dan *Mean Corpuscular Hemoglobin Concentration* (MCHC) yang menunjukkan terkaitnya dengan diagnosa medis pasien.
 - Fisik klinis: sesak dan batuk
 - Dietary History : pasien menyukai makanan manis seperti roti, menyukai gorengan, pola makan pasien tidak teratur ditambah aktivitas pasien tergolong kurang baik serta nafsu makan pasien menurun.
3. Diagnosa gizi pasien antara lain :
 - Pembatasan kebutuhan KH sederhana (NI-5.4)
 - Inadekuat oral intake (NI-2.1)
 - Peningkatan kebutuhan zat besi dan protein (NI-5.1)
 - Perubahan nilai laboratorium (NC-2.2)
 - Pengetahuan gizi yang kurang dikaitkan dengan makanan dan zat gizi (NB-1.1)
4. Hasil recall asupan makan pasien 1x24 jam pada tanggal 28 Desember 2022 (sebelum intervensi) yaitu : Energi : 1173,7 kkal (58,67%) kategori buruk, Protein : 48,1 g (48,1%) kategori buruk, Lemak : 39,1 g (87,96%) kategori baik, dan Karbohidrat : 157,1 gram (52,36%) kategori buruk.

5. Diet yang diberikan adalah Diet Diabetes Melitus Kardiovaskular selama 3 hari penanganan atau 9x pemorsian dengan bentuk makanan biasa (nasi).
6. Kebutuhan energi diberikan sebesar 2000,3 kkal, dan disajikan secara bertahap menggunakan kebutuhan basal sebesar 1905 kkal, Protein diberikan sebesar 100 gram, dan disajikan secara bertahap menggunakan kebutuhan basal sebesar 95,25 gram, Lemak diberikan sebesar 44,45 gram, dan disajikan secara bertahap menggunakan kebutuhan basal sebesar 42,33 gram, dan Karbohidrat diberikan sebesar 300 gram, dan disajikan secara bertahap menggunakan kebutuhan basal sebesar 285,75 gram.
7. Berdasarkan asupan pasien selama 3 hari intervensi, memiliki % rata-rata yaitu Energi : 79,85% (cukup), Protein : 66,63% (kurang), Lemak : 85,6% (baik), dan Karbohidrat : 82,21% (baik). Sehingga dapat disimpulkan bahwa asupan pasien terdapat peningkatan meskipun belum mencapai angka kebutuhan.

B. Saran

1. Bagi Pasien
 - Perlu dilakukan motivasi yang diberikan keluarga pasien kepada pasien untuk selalu mematuhi diet yang dianjurkan sehingga dapat menunjang kesembuhan dan motivasi untuk selalu meningkatkan dan menjaga asupan makan.
 - Perlu dilakukannya monitoring dan evaluasi lanjutan untuk mengetahui kepatuhan diet yang diberikan kepada pasien serta untuk melihat pola makan pasien yang sudah sesuai anjuran.
2. Bagi Institusi
 - Diharapkan pihak RS Petrokimia Gresik melakukan perubahan pada menu makanan yang disajikan untuk mengurangi makanan olahan yang digoreng sehingga dapat mengurangi *plate waste* yang tidak habis dikonsumsi.